

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR DAN PENERAPAN
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
DI SMK NEGERI 5 GOWA PADA MASA COVID-19**

Andi Rahmania Hair^{1*}, Purnamawati²⁾, Hamsu Abdul Gani³⁾

⁽¹⁾Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Pascasarjana

⁽²⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Pascasarjana

⁽³⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Pascasarjana

ABSTRACT

This study aims to discover the direct and indirect influence of productive learning outcomes of the Computer and Network Engineering Department at SMKN 5 Gowa during the covid-19 period. The type of research used is quantitative with a survey method. The population in this study was 260 people and the research samples were 96 people obtained by using a proportional random sampling technique. The research data were obtained using a questionnaire instrument in a google form which was distributed to students. The data analysis technique is descriptive analysis and path analysis using the IBM Amos 26.0 application. The results show that: (1) there is no direct and significant influence of learning motivation on online learning application, (2) there is a direct and significant positive influence of learning interest on online learning application, (3) there is no direct and significant influence on online learning application, (4) there is a direct and significant positive influence of learning motivation on the results, (5) there is a direct and significant positive influence of learning interest on productive learning outcomes, (6) there is no indirect and significant influence of learning motivation on learning outcomes through online learning application as an intervening, and (7) there is no indirect and significant influence of learning interest on learning outcomes through online learning application as an intervening variable.

Keywords: Motivation, Interests, Online Learning Application, Learning Outcomes, Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung hasil belajar produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 260 orang dan sampel penelitian berjumlah 96 orang yang ditentukan menggunakan teknik *proposional random sampling*. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen angket dalam bentuk *google form* yang disebarkan kepada peserta didik. Teknik analisis data yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan aplikasi IBM Amos 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan motivasi belajar terhadap penerapan pembelajaran *daring*. (2) Terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan minat belajar terhadap penerapan pembelajaran *daring*. (3) Tidak terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan penerapan pembelajaran *daring*. (4) Terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil. (5) Terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar produktif. (6) Tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *daring* sebagai variabel *intervening*. (7) Tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *daring* sebagai variabel *intervening*.

Kata Kunci: Motivasi, Minat, Penerapan Pembelajaran *Daring*, Hasil Belajar, Covid-19.

LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai mana yang diamanatkan oleh Pembukaan UUD 1945 dan pemenuhan hak setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang diamanatkan pada Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945, kenyataannya sampai saat ini masih menemui masalah terutama dalam hal: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan; dan (3) peningkatan *governance* dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan.

Mengatasi masalah tersebut, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 Ayat 1 mengamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Seiring dengan perbaikan sistem pendidikan yang terus dilakukan pemerintah, terjadi tantangan baru dalam bidang pendidikan karena merebaknya wabah covid-19 di berbagai belahan dunia yang mempengaruhi segala aspek kehidupan. Pendidikan adalah salah satu sektor yang paling terpengaruh oleh konsekuensi negatif pandemi covid-19 (Ozer, 2020). Saat ini berbagai negara di belahan dunia, tengah dilanda dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara di dunia. Sehingga *World Health Organization* (WHO),

menyatakan wabah penyebaran virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini.

Penyebaran virus covid-19 menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi di berbagai negara dunia saat ini. Sudah banyak korban yang meninggal dunia. Bahkan banyak juga tenaga medis yang menjadi korban lalu meninggal. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini, untuk melakukan berbagai kebijakan termasuk di negara Indonesia sendiri. Indonesia pun juga merasakan akan dampak penyebaran virus ini. Semakin hari semakin cepat menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia (Rachmat & Krisnadi, 2020).

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini (Dewi, 2020).

Selama merebaknya covid-19 di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya dengan *social distancing*, salah satunya dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid-19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut, Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing atau dengan kata lain yaitu *work from home*.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga

mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti Belajar Dari Rumah (BDR) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) berdasarkan “Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19)”.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, pembelajaran sesuai instruksi pemerintah dilaksanakan dengan sistem *daring*. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran dalam jaringan yang mengandalkan teknologi. Kebijakan yang diambil pada era covid-19 untuk melaksanakan pembelajaran *daring* dirasa sudah tepat, sesuai dengan kebutuhan dan situasi, sebagaimana dalam penelitian Yudiawan (2020) diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran *daring* sejak adanya wabah sudah berjalan dengan baik. Begitu juga dengan hasil penelitian Wita (2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat pada pembelajaran *online/daring* terhadap hasil belajar peserta didik.

Namun diperoleh fakta lain dari penelitian Baber (2020), meskipun pembelajaran *online* telah muncul sebagai alternatif dari pembelajaran tradisional selama pandemi tapi tidak ada pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar. Hal ini terjadi karena hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal (Nana Sudjana, 2014). Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu seperti perubahan lingkungan sekolah yang awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, namun karena wabah covid-19 maka diterapkannya sistem pembelajaran *daring* dan juga dipengaruhi faktor internal yaitu faktor yang datang dari diri individu itu sendiri. Faktor-faktor internal antara lain faktor fisiologis, psikologis, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan lain-lain.

Faktor-faktor tersebut saling berhubungan untuk mengetahui pengaruh diterapkannya pembelajaran *daring*. Faktor internal seperti motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar sebagaimana penelitian Iklima (2020), bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka semakin tinggi tingkat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Penelitian ini menekankan pentingnya identifikasi motivasi

belajar peserta didik oleh para guru sebagai dasar dalam penyusunan strategi-strategi pembelajaran serta pengadaan fasilitas belajar mengajar yang mendukung. Begitu juga dalam penelitian Jusmawati (2020) bahwa pembelajaran berbasis *daring* berpengaruh terhadap minat belajar.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka dilakukan observasi disalah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana satuan pendidikan ini memperoleh dampak yang cukup besar dari pandemi covid-19, kerana dengan berkurangnya pembelajaran tatap muka akan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran produktif yang menekankan pada penguasaan kompetensi keahlian dengan melakukan berbagai praktek. Dalam kondisi pandemi covid-19 peran guru produktif dalam menerapkan pembelajaran *daring* sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar produktif peserta didik.

Namun dari hasil observasi di SMK Negeri 5 Gowa, dimana dalam penerapan pembelajaran *daring* selama pandemi covid-19 menggunakan beberapa sarana sebagai media pembelajaran *daring* antara lain *google classroom*, *zoom meeting*, *google form*, dan *whatsapp grup*. Selain itu, diperoleh data bahwa selama pandemi covid-19 hasil belajar peserta didik sangat menurun, hal ini dibuktikan dengan rata-rata peserta didik yang hanya mendapatkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65 untuk mata pelajaran produktif selama mengikuti pembelajaran *daring* pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021.

Hal tersebut disebabkan pula oleh faktor minat belajar peserta didik mengalami penurunan, hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran peserta didik dalam pembelajaran *daring* produktif hanya sekitar 50 % selama pandemi covid-19. Begitu juga dengan motivasi belajar peserta didik mengalami penurunan, hal ini dibuktikan dengan kurangnya perhatian peserta didik dengan materi dan tugas yang diberikan sehingga sebagian besar peserta didik tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi ini perlu dilakukan evaluasi terhadap faktor yang mempengaruhi baik dari segi motivasi belajar, minat belajar dan penerapan pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar produktif Jurusan

Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap penerapan pembelajaran *daring* produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19. (2) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap penerapan pembelajaran *daring* produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19. (3) Mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19. (4) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19. (5) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19. (6) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *daring* produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19. (7) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *daring* produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 260 orang dan sampel penelitian berjumlah 96 orang yang ditentukan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen observasi *category system* yaitu sistem pengamatan yang membatasi pada sejumlah variabel yang diteliti, dalam hal ini berkaitan dengan penerapana pembelajaran *daring*, dan data serta kondisi belajar peserta didik selama covid-19. Instrumen kuesioner/angket dalam bentuk *google form* yang disebarikan kepada peserta didik. Dan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang

akan dicari datanya dalam hal ini hasil belajar mata pelajaran produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa, foto-foto lokasi penelitian dan foto-foto pada saat penilitian dilaksanakan. Teknik analisis data yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan aplikasi IBM Amos 26.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data hasil penelitian yang digunakan terdiri dari dua variabel *independen* yaitu motivasi belajar dan minat belajar, dan satu variabel *intervening* yaitu penerapan pembelajaran *daring* serta satu variabel *dependen* yaitu hasil belajar produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19.

a. Motivasi Belajar

Perolehan data variabel motivasi belajar diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden sebanyak 96 peserta didik dan berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *SPSS*, variabel motivasi belajar memiliki nilai maksimum sebesar 99, nilai minimum sebesar 67, dengan nilai *Mean* sebesar 85,88, *Median* sebesar 86, *Modus* sebesar 82 dan Standar Deviasi sebesar 6,599.

Tabel 4.3 Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

N o	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket
1.	$X < 47$	0	0,00%	Rendah
2.	$47 \leq X < 73$	3	3,13%	Sedang
3.	$X \geq 73$	93	96,88%	Tinggi
Jumlah		96	100,00%	

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran: hal 196)

Hasil distribusi pengkategorian variabel motivasi belajar di atas, diketahui bahwa frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 93 peserta didik (96,8%), frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori sedang sebanyak 3 peserta didik

(3,13%), frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori rendah sebanyak 0 peserta didik (0 %).

b. Minat Belajar

Perolehan data variabel minat belajar diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden sebanyak 96 peserta didik dan berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan SPSS, variabel minat belajar memiliki nilai maximum sebesar 100, nilai minimum sebesar 60, dengan nilai *Mean* sebesar 83,66, *Median* sebesar 84, *Modus* sebesar 86 dan Standar Deviasi sebesar 7,672.

Tabel 4.5 Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Belajar

N o	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket
1.	$X < 47$	0	0,00%	Rendah
2.	$47 \leq X < 73$	7	7,29%	Sedang
3.	$X \geq 73$	89	92,71%	Tinggi
Jumlah		96	100,00%	

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran: hal 196)

Hasil distribusi pengkategorian variabel minat belajar di atas diketahui bahwa frekuensi variabel minat belajar pada kategori tinggi sebanyak 89 peserta didik (92,71%), frekuensi variabel minat belajar pada kategori sedang sebanyak 7 peserta didik (7,29%), frekuensi variabel minat belajar pada kategori rendah sebanyak 0 peserta didik (0%).

c. Penerapan Pembelajaran Daring

Adapun analisis kualitas penerapan pembelajaran *daring* diolah menggunakan SPSS, dimana diperoleh hasil bahwa variabel penerapan pembelajaran *daring* memiliki nilai maksimum sebesar 88; nilai minimum sebesar 43; dengan nilai *Mean* sebesar 68,53; *Median* sebesar 69; *Modus* sebesar 69; dan Standar Deviasi sebesar 9,099.

Tabel 4.8 Distribusi Kategorisasi Variabel Penerapan Pembelajaran Daring

N o	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ke
-----	----------	-----------	------------	----

1.	$X < 44$	1	1,04%	Rendah
2.	$44 \leq X < 70$	51	53,13%	Sedang
3.	$X \geq 70$	44	45,83%	Tinggi
Jumlah		96	100,00%	

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran: hal 197)

Hasil distribusi pengkategorian variabel penerapan pembelajaran *daring* di atas, diketahui bahwa frekuensi variabel penerapan pembelajaran *daring* pada kategori tinggi sebanyak 44 peserta didik (45,83%), frekuensi variabel penerapan pembelajaran *daring* pada kategori sedang sebanyak 51 peserta didik (53,13%), frekuensi variabel penerapan pembelajaran *daring* pada kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (1,04 %).

d. Hasil Belajar

Perolehan data variabel hasil belajar diperoleh dari nilai rapor mata pelajaran produktif dari 96 peserta didik dan berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel hasil belajar memiliki nilai maximum sebesar 93; nilai minimum sebesar 67; dengan nilai *Mean* sebesar 84,64 ; *Median* sebesar 85; *Modus* sebesar 85; dan Standar Deviasi sebesar 4,880.

Tabel 4.10 Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

N o	Kategori	Frekuensi	Persentase	Ket
1.	$X < 80$	12	12.50%	Cukup (C)
2.	$80 \leq X < 90$	69	71.88%	Baik (B)
3.	$X \geq 90$	15	15.63%	Sangat Baik (A)
Jumlah		96	100,00%	

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran: hal 197)

Hasil distribusi pengkategorian variabel hasil belajar di atas diketahui bahwa frekuensi variabel hasil belajar pada kategori nilai sangat baik sebanyak 15 peserta didik (15,63%), frekuensi variabel hasil belajar pada kategori nilai baik sebanyak 69 peserta didik

(71,88%), frekuensi variabel hasil belajar pada kategori nilai cukup sebanyak 12 peserta didik (12,50 %).

Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Komogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	A	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,05	0,137	Normal
Minat Belajar (X2)	0,05	0,249	Normal
Penerapan Pembelajaran Daring (X3)	0,05	0,079	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,05	0,383	Normal

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran: hal 198)

Berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) dari empat variabel tersebut lebih besar dari *Alpha* (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas

Variabel	A	Sig.	Ket
Motivasi Belajar (X1) * Hasil Belajar (Y)	0,05	0,056	Linear
Minat Belajar (X2) * Hasil Belajar (Y)	0,05	0,064	Linear

Penerapan Pembelajaran <i>Daring</i> (X3) * Hasil Belajar (Y)	0,05	0,998	Linear
---	------	-------	--------

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran: hal 200)

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0,056, variabel minat belajar (X2) sebesar 0,064, dan variabel penerapan pembelajaran *daring* (X3) sebesar 0,998 lebih besar dari (>) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X1), minat belajar (X2), penerapan pembelajaran *daring* (X3) dengan variabel hasil belajar (Y).

c. Uji Multikolinear

Uji multikolinear digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/semipurna antar variabel bebas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinear, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10,00 maka terjadi multikolinear yang dapat dilihat pada baris *Center VIF*. Adapun hasil uji multikolinear sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinear

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Ket
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	(<i>Constant</i>)		
	Motivasi Belajar	0,354	2,828
	Minat Belajar	0,344	2,903
	Penerapan Pembelajaran <i>Daring</i>	0,886	1,128

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran: hal 202)

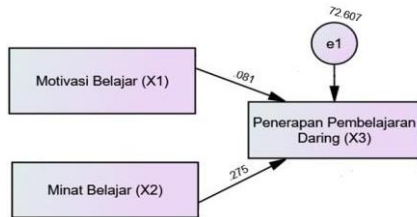
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas antar variabel motivasi belajar adalah 2,828, variabel minat belajar adalah 2,903, variabel penerapan pembelajaran *daring* adalah 1,128 lebih kecil dari nilai VIF 10,00. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel karena semua nilai VIF variabel penelitian tidak ada yang lebih dari 10,00.

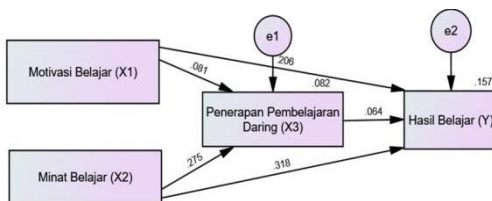
Hasil Uji Analisis Jalur

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (*path analisis*) dengan menggunakan program *software* IBM Amos Versi 26.

a. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung



Gambar. 4.9 Model Persamaan Struktural I



Gambar. 4.10 Model Persamaan Struktural II

Berdasarkan model persamaan struktural yang telah di buat pada aplikasi IBM Amos 26.0, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Jalur Pengaruh Langsung

Variabel	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X3 <--- X1	.110	.133	.826	.409	par_1
X3 <--- X2	.320	.115	2.795	.005	par_2
Y <--- X3	.037	.057	.649	.516	par_3
Y <--- X1	.161	.074	2.179	.029	par_4
Y <--- X2	.214	.066	3.244	.001	par_5

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran: hal 203)

1) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Penerapan Pembelajaran *Daring*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, diperoleh hasil penelitian tidak terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan antara motivasi belajar terhadap penerapan pembelajaran *daring* produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19 karena nilai koefisien jalurnya lemah hanya 8,1 % dan nilai C.R $0,826 < 1,96$ dan P-Value $0,409 > 0,05$. Artinya motivasi belajar peserta didik tidak tergantung pada situasi yang terjadi seperti dengan diterapkannya pembelajaran *daring* disekolah, hal ini tidak serta merta berpengaruh karena motivasi peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Berdasarkan wawancara dengan ketua jurusan TKJ bahwa motivasi peserta didik dalam belajar sudah cukup baik hal ini juga ditunjukkan dengan hasil uji deskriptif bahwa 96,88% dari sampel yang diteliti, motivasi belajar peserta didik dalam kategori tinggi, Adapun peserta didik yang memiliki motivasi rendah disebabkan oleh faktor lingkungan dan keluarga, seperti mereka saat kondisi pandemi covid-19 lebih memilih bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, dan juga kurangnya perhatian dari orang tua untuk mendukung mereka dalam mengikuti pembelajaran secara *daring* (*online*). Hal lain juga yang mempengaruhi adalah fasilitas belajar yang dimiliki oleh peserta didik seperti tidak memadainya perangkat HP untuk menginstal berbagai aplikasi pembelajaran, kouta data dan sinyal yang kurang baik.

2) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Penerapan Pembelajaran *Daring*

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan antara minat belajar terhadap penerapan pembelajaran *daring* produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19, karena nilai koefisien jalurnya sebesar 27,5 % dan nilai C.R $2,795 > 1,96$ dan P-Value $0,005 < 0,05$. Artinya semakin tinggi minat belajar maka penerapan pembelajaran *daring* akan dikatakan semakin baik. Selain itu hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa 92,71% dari sampel yang diteliti, minat belajar peserta didik dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunitasari (2020) pembelajaran *daring* ini berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, guru harus menciptakan pembelajaran *daring* yang menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Begitu juga dengan penelitian Nurpaisah (2021) bahwa ada hubungan positif antara penggunaan pembelajaran *daring* dengan minat belajar peserta didik SMA Negeri 15 Wajo. Minat belajar peserta didik harus senantiasa ditingkatkan dengan cara seorang guru harus menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menggunakan internet dalam proses pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang maksimal selama pandemi covid-19.

3) Penerapan Pembelajaran *Daring* Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, diperoleh hasil penelitian tidak terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan antara penerapan pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19, karena nilai koefisien jalurnya lemah hanya 6,4 % dan nilai C.R $0,649 < 1,96$ dan P-Value $0,516 > 0,05$. Selain itu hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa 53,13 % dari sampel yang diteliti, penerapan pembelajaran *daring* dalam kategori sedang. Artinya meskipun pembelajaran *daring* sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ketua Jurusan TKJ, mengatakan bahwa dalam penerapan pembelajaran *daring* sudah dilakukan dengan maksimal oleh para pendidik dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran *daring*, namun peserta didik mengalami kendala terkait signal dan kuota data selama pembelajaran *daring*. Banyak peserta didik juga belum menguasai aplikasi pembelajaran dengan baik, dan peserta didik juga belum memiliki fasilitas belajar yang memadai untuk mengikuti pembelajaran *daring* sehingga akan berpengaruh pada proses dan hasil pembelajaran

Sebagaimana dalam penelitian Purnamawati dkk., (2020) bahwa untuk mewujudkan hasil belajar yang baik maka perlu

adanya fasilitas yang memadai dan kompetensi yang baik, serta dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga prestasi belajar yang didapatkan oleh peserta didik lebih optimal. Kelengkapan fasilitas merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran. Lengkapnya fasilitas proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien. Terwujudnya proses belajar mengajar yang optimal bergantung pada kelengkapan fasilitas belajar.

4) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19, karena nilai koefisien jalurnya sebesar 20,6 % dan nilai C.R $2,179 > 1,96$ dan P-Value $0,029 < 0,05$.

Artinya semakin tinggi motivasi belajar produktif peserta didik maka hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.

Penelitian tersebut selaras dengan penelitian Abdillah (2017) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Bahwa hasil belajar akan optimal apabila motivasi belajar pada diri peserta didik cukup tinggi. Sebaliknya, peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar, maka cenderung hasil belajarnya belum optimal

5) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima, diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19, karena nilai koefisien jalurnya sebesar 31,8 % dan nilai C.R $3,244 > 1,96$ dan P-Value $0,001 < 0,05$. Artinya semakin tinggi minat belajar produktif peserta didik maka hasil belajar peserta didik meningkat.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Sobari (2017) bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

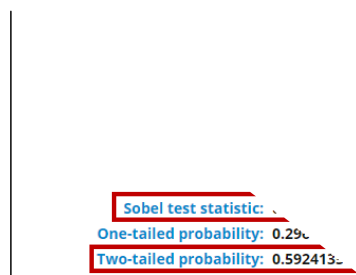
peserta didik. Variabel minat belajar memberikan sumbangan sebesar 36,8% bagi perubahan variabel hasil belajar peserta didik sedangkan 63,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat belajar yang memberikan sumbangan sebesar 36,8% terhadap hasil belajar peserta didik ini merupakan hasil yang cukup namun masih terbilang rendah. Artinya, tingkat minat belajar peserta didik masih perlu adanya pembenahan lebih lanjut mengenai proses dan cara belajar pada diri peserta didik.

b. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

1) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Daring



Gambar 4.11 Digaram Model Jalur Tidak Langsung I



Gambar 4.12 Hasil Uji Sobel Pengaruh Tidak Lan
 Sumber: <https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>

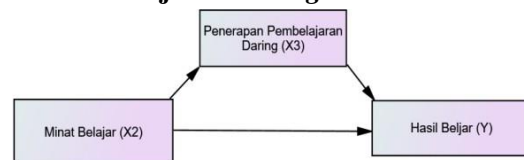
Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam, diperoleh hasil penelitian tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *daring* produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19, karena nilai kofisien jalurnya lemah hanya sebesar 0,5% dan nilai *sobel test statistic* > 1,96 (0,535 < 1,96) dan *P-Value* < 0,05 (0,592 > 0,05). Artinya hasil belajar

peserta didik bukan hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar dan dengan diterapkannya pembelajaran *daring*.

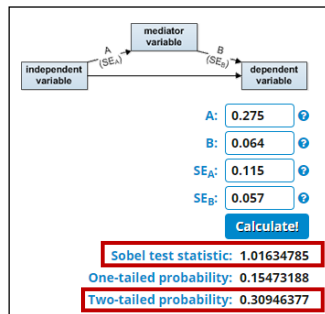
Banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani, kecerdasan, bakat) dan eksternal yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga dan masyarakat (Muhibbin, 2013). Hal ini sejalan dengan penelitian Deviyanti (2021) bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan fasilitas belajar yang memadai, penggunaan media pembelajaran yang efektif, dan motivasi belajar peserta didik. Sekolah dan orangtua perlu menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung proses pembelajaran.

Selain itu dimasa covid-19 ini ketika pembelajaran dilaksanakan secara *daring*, maka peran seorang pendidik pun sangat dibutuhkan. Guru memiliki peran terbesar untuk memotivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran *daring*. Motivasi bagaikan dorongan mental yang diberikan oleh guru agar para peserta didik memiliki semangat, harapan, tujuan, dan target dalam pembelajaran *daring* ini. Bukan hanya sebagai motivator, namun guru memiliki peran penting lainnya, ialah juga sebagai fasilitator ketika para peserta didik terkendala dengan pembelajaran *daring*. Selain itu guru juga memiliki peran penting dalam membuat suatu inovasi baru melalui pembelajaran *daring*. Karena ketika inovasi baru muncul, maka para peserta didik akan bersemangat dalam menjalankan pembelajaran *daring* ini (Suhaemi dkk., 2020).

2) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Daring



Gambar 4.13 Digaram Model Jalur Tidak Langsung II



Gambar 4.14 Hasil Uji Sobel Pengaruh Tidak Langsung II
Sumber: <https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketujuh, diperoleh hasil penelitian tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *daring* produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19, karena nilai koefisien jalurnya lemah hanya sebesar 1,8% dan nilai *sobel test statistic* > 1,96 (1,016 < 1,96) dan P-Value < 0,05 (0,309 > 0,05). Artinya hasil belajar peserta didik bukan hanya dipengaruhi oleh minat belajar dan dengan diterapkannya pembelajaran *daring*.

Hal ini didukung oleh pendapat Purwanto (2011) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah faktor dalam, meliputi: faktor fisiologi misalnya kondisi fisik dan kondisi panca indera, faktor psikologi misalnya bakat, kecerdasan, motivasi, serta kemampuan kognitif. Dan faktor luar, meliputi: faktor lingkungan misalnya alam dan sosial, faktor instrumental, misalnya kurikulum/bahan pelajaran,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta melihat permasalahan dari rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan motivasi belajar terhadap penerapan pembelajaran *daring* produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai C.R 0,826 < 1,96 dan P-Value 0,409 > 0,05.
2. Terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan antara minat belajar terhadap penerapan pembelajaran *daring* produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19,

Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalurnya sebesar 27,5 % dan nilai C.R 2,795 > 1,96 dan P-Value 0,005 < 0,05.

3. Tidak terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan antara penerapan pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19. Hal ini dibuktikan dengan nilai C.R 0,649 < 1,96 dan P-Value 0,516 > 0,05.
4. Terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalurnya sebesar 20,6 % dan nilai C.R 2,179 > 1,96 dan P-Value 0,029 < 0,05.
5. Terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar produktif jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Gowa pada masa covid 19. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalurnya sebesar 31,8 % dan nilai C.R 3,244 > 1,96 dan P-Value 0,001 < 0,05.
6. Tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *daring* sebagai variabel *intervening*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *sobel test statistic* 0,535 < 1,96 dan P-Value 0,592 > 0,05.
7. Tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *daring* sebagai variabel *intervening*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *sobel test statistic* 1,016 < 1,96 dan P-Value 0,309 > 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupeko)*, 1(2), Article 2.
<https://doi.org/10.29100/v1i2.222>

- Baber, H. (2020). *Determinants of Students' Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during the Pandemic of COVID-19* (SSRN Scholarly Paper ID 3679489). Social Science Research Network. <https://papers.ssrn.com/abstract=3679489>
- Deviyanti, T. A. (2021). Peran Motivasi Belajar Pada Hubungan Antara Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(4), 390–403. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i4.1769>
- Dewi. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1), 55–61.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6, 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Iklima. (2020). *Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK pada Mata Pelajaran Produktif, Adaptif dan Normatif*. 5(2), 154–168. <https://doi.org/doi:10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Juniarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. (2015). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(2), Article 2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/view/9025>
- Jusmawati. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 106–111. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i2.3934>
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan* (Ed.Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurpaisah. (2021). *Hubungan Penggunaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Fisika Peserta Didik SMA negeri 15 Wajo*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ozer, M. (2020). *The Contribution of the Strengthened Capacity of Vocational Education and Training System in Turkey to the Fight against Covid-19*. *Yükseköğretim Dergisi*, 10(2), 134–140. <https://doi.org/10.2399/yod.20.726951>
- Purnamawati, P., Amir, F., & Purnamasari, R. (2020, Januari 9). Analisis Kesiapan Kerja Siswa, Kualitas Pembelajaran Dan Sarana Prasarana Smk Negeri Di Kabupaten Soppeng. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM. <http://ocs.unm.ac.id/ft/semnasft2019/paper/view/110>
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar* (cet. 3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada Saat Pandemi Covid 19*. 13(3).
- Sobari, F. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Di SMP Negeri 1 Jonggol*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34630>
- Suhaemi, A. N., Laurenza, D., Pandu, F. B., & Abhista, D. P. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*. ISBN: 978-623-6566-35-0, 3(0), Article 0.

<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/27>

- Wita, T. Y. W., Fortunilla, A., & Prastyaningtyas, E. W. (2020). Pengaruh Pembelajaran E- Learning / Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi Covid'19. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 5(1), 498–508.
- Yudiawan. (2020). *Belajar Bersama Covid 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat*. 6(1), 10–16.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.